Peningkatan Keterampilan Manajemen Metode SAK-ETAP dan *Packaging Product* pada UKM Susu Segar di Desa Rembangan, Kecamatan Arjasa, Kabupaten Jember

Uyun Erma Malika[#1], Berlina Yudha Pratiwi[*2]

[#]*Program Studi Manajemen Agribisnis Politeknik Negeri Jember*
Jl. Mastrip PO BOX 164 Jember
[1]uyun@polije.ac.id

[*]*Program Studi Akuntansi Sektor Publik Politeknik Negeri Jember*
Jl. Mastrip PO BOX 164 Jember
[2]berlina_y@polije.ac.id

Abstrak

Salah satu UKM susu segar milik perseorangan di Kecatan Arjasa Kabupaten Jember yang masih tetap berjalan hingga saat ini adalah usaha milik Arianti Fani Dwi Agus L, yang kemudian disebut mitra dalam kegiatan ini. Sebuah perhatian khusus perlu diberikan terhadap produk susu segar di Kabupaten Jember terutama dalam hal pengembangan UKM di bidang persusuan. Metode pelaksanaan yang dilakukan pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini melalui pelatihan dan pendampingan, dengan tahapan pelaksanaan mulai dari survey lokasi dan koordinasi dengan mitra, penyusunan materi pelatihan dan set alat *packaging* product, pelatihan SAK-ETAP, pelatihan *packaging product*, pendampingan, monitoring dan evaluasi. Hasil dan luaran yang dihasilkan dari kegiatan ini, yaitu berupa peningkatan keterampilan mitra dalam pencatatan keuangan (pembukuan) berdasarkan metode SAK-ETAP, serta keterampilan dalam *packaging product* dengan menggunakan alat pedal sealer sehingga dapat menghasilkan produk susu segar dengan kemasan yang lebih menarik, praktis, dan ergonomis, serta memberikan peluang bagi mitra untuk dapat semakin memperluas pemasaran. Luaran yang dapat dicapai dari kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini yaitu berupa artikel ilmiah pada prosiding ber-ISBN, pubilkasi media masa (Jember Post) berupa informasi pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat yang diterbitkan tanggal 3 November 2018, dan dokumentasi berupa video dan poster.

Kata kunci: susu segar, *packaging product*, SAK-ETAP

I. PENDAHULUAN

Susu merupakan hasil dari subsektor peternakan yang memiliki potensi besar untuk dikembangkan. Pengembangan agribisnis persusuan diharapkan dapat mencukupi kebutuhan konsumsi susu dalam negeri. Berdasarkan Outlook Susu yang dikeluarkan oleh Kementrian Pertanian (2016: 3), produksi susu dalam negeri hanya mampu memenuhi tidak lebih dari 21% dari konsumsi susu nasional, 79% sisanya diperoleh dari impor. Sehingga hal ini sebenarnya dapat dijadikan peluang bagi UKM (Usaha Kecil Menengah) khususnya UKM Susu Segar untuk semakin dapat mengembangkan kegiatan usahannya.

Kabupaten Jember merupakan salah satu wilayah penghasil susu segar di Jawa Timur, walaupun dengan jumlah yang masih relatif kecil. Berdasarkan Sensus Pertanian oleh Badan Pusat Statistik tahun 2013, serta riset yang pernah dilakukan oleh Malika (2017) tentang wilayah basis agribisnis sapi perah, diperoleh hasil bahwa jumlah populasi sapi perah di Kabupaten Jember termasuk dalam kategori sedang yaitu sekitar 1.415 ekor, serta salah satu wilayah di Kabupaten Jember yang menjadi wilayah basis sapi perah adalah Kecamatan Arjasa. Oleh karenanya perlu adanya sebuah perhatian khusus terhadap produk susu segar di Kabupaten Jember terutama dalam hal pengembangan UKM di bidang persusuan.

Salah satu UKM susu segar milik perseorangan di Kecatan Arjasa Kabupaten Jember yang masih tetap berjalan hingga saat ini adalah usaha milik Arianti Fani Dwi Agus L sebagai penanggungjawab usaha, yang kemudian disebut mitra dalam kegiatan ini. Lingkup kegiatan usaha yang dilakukan mitra yaitu mulai dari kegiatan budidaya

sapi perah, pemerahan susu segar, hingga pengemasan susu segar yang kemudian dipasarkan. Saat ini usaha yang dikelola oleh mitra telah mampu menghasilkan produksi susu segar sebanyak 80 liter setiap hari. Susu segar yang akan dipasarkan oleh mitra ditakar dalam satuan 500 ml dan 1000 ml, kemudiaan dikemas dengan menggunakan plastik yang ujung kemasan plastik tersebut ditali.

Sejak berdirinya usaha hingga saat ini, mitra belum pernah melakukan pembukuan atas usahanya tersebut. Sehingga mitra tidak pernah memantau keluar dan masuknya uang dalam kegiatan usahanya tersebut. Hal ini akan menjadi permasalahan yang berlanjut bagi mitra dalam upaya mengembangkan usahanya tersebut, misalnya dalam hal penetapan kebijakan atau pengambilan keputusan dalam menjalankan usaha, bahkan ketika mitra jika ingin memperoleh pinjaman modal yang mensyaratkan adanya laporan keuangan sebagai bentuk pertanggungjawaban. Selain itu, permasalahan lainnya yang muncul pada mitra yaitu berkaitan dengan cara pengemasan yang tidak menarik, kurang praktis, dan tidak ergonomis

Oleh karena itu, berkaitan dengan kebutuhan dan persoalan mitra maka dalam kegiatan ini akan disampaikan peningkatan keterampilan mitra melalui penggunaan SAK-ETAP (Standar Akuntansi Keuangan untuk Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik). SAK-ETAP merupakan cara penyusunan laporan keuangan dengan standard yang cukup sederhana, tidak menyulitkan bagi penggunanya. Berkaitan dengan permasalahan pada mitra tentang teknik pengemasan yang kurang menarik dan masih dilakukan secara sederhana, tidak praktis dan kurang ergonomis maka melalui kegiatan ini akan disampaikan teknik/cara *packaging product* dengan memanfaatkan teknologi alat pengepres (*sealer)* sebagai upaya pengembangan teknik pengemasan susu segar oleh mitra agar menjadi lebih praktis dan ergonomis. Melalui inovasi dalam hal *packaging product* ini maka mitra juga dapat semakin meningkatkan minat konsumen atas produk serta memperluas pemasaran.

II. TARGET DAN LUARAN

Adapun target dari kegiatan pengabdian kepada masyarakatn ini antara lain:

a) Mitra dapat melaksanakan metode SAK-ETAP (Standar Akuntansi Keuangan untuk Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik) dalam manajemen pembukuan pada usaha yang dikelolanya, yaitu UKM susu segar "Asli Rembangan".
b) Mitra dapat melakukan cara *packaging product* yang menarik, praktis dan ergonomis dengan menggunakan inovasi teknologi yaitu berupa set alat *pedal sealer*.
c) Mitra dapat semakin memperluas area pemasaran susu segar dengan merk yang tertera pada label kemasan, sehingga dapat lebih dikenal oleh masyarakat.

Luaran yang dihasilkan dari kegiatan ini antara lain:

a. Peningkatan keterampilan mitra dalam penyusunan laporan keuangan dengan menggunakan metode SAK-ETAP dan penggunaan inovasi *packaging product*.
b. Artikel ilmiah yang dipublikasikan melalui prosiding ber-ISBN dari seminar nasional yang diselenggarakan Politeknik Negeri Jember.
c. Publikasi media masa (Jember Post).
d. Dokumentasi kegiatan berupa video dan poster.

III. METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan yang dilakukan pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini melalui pelatihan dan pendampingan, dengan tahapan pelaksanaan sebagai berikut:

a) Survey Lokasi dan Koordinasi dengan Mitra
b) Penyusunan Materi Pelatihan dan Set Alat *Packaging Product*
c) Pelatihan SAK-ETAP
d) Pelatihan *Packaging Product*
e) Pendampingan
f) Monitoring dan Evaluasi

IV. KELAYAKAN PERGURUAN TINGGI

Politeknik Negeri Jember merupakan pusat pendidikan vokasi dan pengembangan teknologi terapan dalam bidang Agribisnis serta bidang ilmu lainnya. Politeknik Negeri Jember telah banyak melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Politeknik Negeri Jember memiliki banyak dosen dengan berbagai bidang kepakaran. Tim pengusul dalam kegiatan pengabdian ini terdiri dari 2 (dua) orang dosen dari Jurusan Manajemen Agribisnis dengan kualifikasi pendidikan S2. Dosen selaku tim pengusul pada Program Pengabdian kepada Masyarakat dengan sumber dana BOPTN Politeknik Negeri Jember dengan bidang kepakarannya tersebut secara spesifik dapat dilihat pada Tabel 4.1 di bawah ini, sedangkan biodata tim pengusul ini terdapat pada Lampiran 1.

TABEL 1. DAFTAR NAMA PELAKSANA KEGIATAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

No	Nama dan Gelar	Bidang Kepakaran	Keterangan
1.	Uyun Erma Malika, S.TP, M.P	Agribisnis	Ketua Pengusul
2.	Berlina Yudha Pratiwi, S.E, M.SA, Ak	Akuntansi Sektor Publik	Anggota Pelaksana

V. HASIL DAN LUARAN YANG DICAPAI

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat "Peningkatan Keterampilan Manajemen Metode SAK-ETAP dan *Packaging Product* pada UKM Susu Segar di Desa Rembangan Kecamatan Arjasa Kabupaten Jember" yang telah dilakukan ini merupakan salah satu upaya dalam menyelesaikan permasalahan mitra, khususnya permasalahan mitra yang berkaitan dengan manajemen pembukuan keuangan pada usaha mitra, dan permasalahan

tentang minimnya teknologi yang digunakan oleh mitra dalam hal *packaging product*.

Hasil dari kegiatan ini yaitu berupa peningkatan keterampilan mitra dalam penyusunan laporan keuangan dengan menggunakan metode SAK-ETAP (Standar Akuntansi Keuangan untuk Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik), serta penggunaan inovasi teknologi pengemasan produk (*packaging product*) pada produk susu segar milik mitra (ASLI REMBANGAN) yang telah dikemas secara ergonomis dan menarik. Dalam rangka pencapaian peningkatan keterampilan mitra, maka melalui kegiatan ini dilakukan pelatihan kepada mitra.

Peningkatan keterampilan manajamen melaui penyusunan laporan keuangan dengan menggunakan Metode SAK-ETAP (Standar Akuntansi Keuangan untuk Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik). Penyusunan laporan keuangan bagi sebuah entitas usaha tidak mudah dilakukan karena seluruh informasi yang terkait dengan perusahaan dapat diperoleh dari laporan keuangan. Laporan keuangan merupakan bentuk pertanggung jawaban (akuntabilitas) sebuah entitas usaha bagi penggunanya, baik pengguna eksternal maupun pengguna internal, untuk pengambilan keputusan. Dalam penyusunan laporan keuangan terdapat hal-hal yang perlu diperhatikan, seperti perlakuan akuntansi, yang dapat diperoleh dari standar akuntansi keuangan. Usaha kecil menengah (UKM) Susu Segar yang menjadi mitra dalam program pengabdian kepada masyarakat sumber dana BOPTN adalah entitas yang tidak memiliki akuntabilitas publik signifikan dan tidak menerbitkan laporan keuangan untuk tujuan umum (*general purpose financial statement*) bagi pengguna eksternal (IAI, 2016). Oleh karena itu, untuk mengatasi permasalahan mitra diatas, maka disampaikanlah keterampilan menggunakan metode SAK-ETAP (Standar Akuntansi Keuangan-Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik) untuk meningkatkan keterampilan mitra dalam menyusun laporan keuangannya.

Partisipasi mitra terhadap program ini adalah kesiapan mitra untuk dilatih merapikan pencatatan keuangannya dengan menyusun laporan keuangan yang didasarkan pada SAK-ETAP. Tujuannya adalah untuk mengembangkan usaha kecil menengah (UKM) Susu Segar menjadi usaha yang *go public*. Tim pengabdi akan melakukan evaluasi dengan mendampingi secara langsung dan bertahap terkait pelaksanaan program penyusunan laporan keuangan, dengan tujuan apabila terdapat kesulitan-kesulitan yang dialami mitra, seperti kurang memahami proses penyusunan laporan keuangan yang standar, maka tim pengabdi akan segera membantu mitra untuk mencari solusi.

Mitra sangat antusias dalam memperoleh pelatihan tentang penyusunan laporan keuangan yang dilakukan pada kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini. Dokumentasi kegiatan pelatihan penyusunan laporan keuangan dengan menggunakan SAK-ETAP tersebut dapat dilihat pada gambar berikut ini.



Gambar 1. Peningkatan Keterampilan Penyusunan Laporan Keuangan dengan Metode SAK-ETAP

Inovasi teknologi pengemasan produk (*packaging product*) yang diberikan kepada mitra yaitu melalui penggunaan plastik kemasan berwarna putih, kemasan dilengkapi dengan merk dagang dan informasi tempat produksi, serta teknologi pengemasan dengan menggunakan pedal sealer. Berikut ini set pedal sealer yang telah dimodifikasi dengan meja dengan ukuran yang ergonomis sehingga dapat memudahkan mitra dalam mengemas produk susu segar.



Gambar 2. *Set Pedal Sealer*

Adapun produk susu segar yang telah dikemas dan dihasilkan dari kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini dapat dilihat pada gambar 5.3 berikut ini.



Gambar 3. Produk Susu Segar "ASLI REMBANGAN"

Susu segar yang diproduksi oleh mitra menjadi lebih dikenal masyarakat melalui penggunaan kemasan yang menarik dan informatif. Perijinan PIRT dirasa penting dalam hal keamanan produk yang juga erat kaitannya dengan pemasaran. Adanya perijinan PIRT maka secara

otomatis juga akan dapat meningkatkan kepercayaan masyarakat (pasar) atas produk susu segar yang sudah dihasilkan oleh mitra.

Luaran yang dapat dicapai dari kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini yaitu berupa draft artikel ilmiah yang dipublikasikan pada prosiding ber-ISBN di seminar nasional yang akan diselenggarakan Politeknik Negeri Jember (artikel terlampir). Luaran lainnya yaitu berupa publikasi media masa serial online di Jember Post pada tanggal 3 November 2018 (http://www.jemberpost.net/kembangkan-ukm-susu-segar-polije-tingkatkan-keterampilan-manajemen-dan-packaging-produk/). Luaran selanjutnya yaitu berupa dokumentasi berupa poster dan video kegiatan.

VI. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dan luaran yang dihasilkan dari kegiatan ini maka dapat disimpulkan bahwa melalui kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini dapat meningkatkan keterampilan mitra dalam pencatatan keuangan (pembukuan) berdasarkan metode SAK-ETAP, serta keterampilan dalam *packaging product* dengan menggunakan alat pedal sealer sehingga dapat menghasilkan produk susu segar dengan kemasan yang lebih menarik, praktis, dan ergonomis, serta memberikan peluang bagi mitra untuk dapat semakin memperluas pemasaran. Luaran yang dapat dicapai dari kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini yaitu berupa artikel ilmiah pada prosiding ber-ISBN, pubilkasi media masa (Jember Post) berupa informasi pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat yang diterbitkan tanggal 3 November 2018, dan dokumentasi berupa video dan poster.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih ditujukan kepada Politeknik Negeri Jember yang telah memberikan dana kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat melalui sumber dana BOPTN Tahun 2018 Politeknik Negeri Jember.

DAFTAR PUSTAKA

[1] Gaspersz, Vincent. 2008. *Total Quality Management (TQM)*. Jakarta: PT Gramedia

[2] Malika, Uyun Erma. 2017. *Potensi Agribisnis Sapi Perah di Kabupaten Jember*. Dalam Jurnal Agribisnis UNILAK Volume 19, No.2 (2017). Hal. 84-90